

NILAI PERJUANGAN TOKOH PADA NOVEL SEPATU DAHLAN KARYA KHIRISNA PABICHARA DAN IMPLIKASINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGANALISIS ISI DAN KEBAHASAAN NOVEL DI SMA

Agus Stiawan¹ ✉, Erwan Kustriyono², Ariesma Setyarum³

^{1,2,3} Universitas Pekalongan

Email: stiawanagus84@gmail.com ✉

Abstrak

Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang dengan lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Pada cerita yang terdapat pada novel Sepatu Dahlan tersebut tentunya dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai perjuangan yang terdapat dalam novel Sepatu Dahlan. Sehubungan dengan objek kajian ungkapan yang mengandung nilai perjuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan peserta didik memahami nilai perjuangan yang dimaksud oleh pengarang dan tidak salah mengartikan maksud kata-kata kiasan nilai perjuangan pada novel yang baca, sehingga perlu adanya pengkajian mengenai nilai perjuangan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan nilai perjuangan tokoh dalam novel Sepatu Dahlan karya Khirisna Pabichara. (2) Mendeskripsi implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini akan memakai metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan yaitu nilai perjuangan terdapat pada hampir setiap wacana atau dialog buku novel Sepatu Dahlan. Nilai perjuangan yang ada di penelitian ini terdapat 5 nilai perjuangan, yaitu nilai perjuangan rela berkorban, nilai perjuangan persatuan, nilai perjuangan harga-menghargai, nilai perjuangan sabar dan semangat pantang menyerah, nilai perjuangan kerja sama. Implikasi pembelajaran di sekolah mengenai nilai perjuangan dapat diterapkan di SMA yang terletak pada materi menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan peserta didik memahami nilai perjuangan yang dimaksud oleh pengarang dan tidak salah mengartikan maksud kata-kata kiasan nilai perjuangan pada novel yang baca, sehingga perlu adanya pengkajian mengenai nilai perjuangan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai nilai perjuangan.

Kata Kunci: Nilai Perjuangan, Novel, Pembelajaran di SMA.

Pendahuluan

Sastra merupakan sumber inspirasi dari berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan nyata. Perubahan itu sering dijumpai dalam kehidupan nyata. Dalam hal ini sastra berfungsi sebagai media yang menampung dan mengeluarkan segala bentuk kegelisahan pengarang baik yang di latar belakang oleh berbagai penyimpangan-penyimpangan sosial dalam masyarakat, keadaan suhu politik, ideologi, religi, maupun yang di latar belakang oleh unsur-unsur yang berasal dari dalam pengarang. Sebuah karya sastra tercipta berdasarkan imajinasi pengarang.

Novel karya Khirisna Pabichara ini merupakan bacaan yang dapat dibaca untuk segala usia karena di dalamnya terdapat nilai-nilai hidup, moralitas, kebaikan kasih sayang keluarga, kesederhanaan hidup, yang divariasikan dengan kepolosan, ketabahan, kenakalan, jenaka, dan keterbatasan anak-anak. Isi cerita yang membangkitkan

semangat dan membuat kita semakin bersyukur akan artinya hidup. Pada cerita yang terdapat pada novel *Sepatu Dahlan* tersebut tentunya dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai perjuangan yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan*.

Novel *Sepatu Dahlan* merupakan novel ke empat belas . Novel ini terinspirasi dari sebuah kisah nyata. Novel yang menceritakan latar belakang seorang sosok istimewa negeri ini, yaitu Bapak Dahlan Iskan, mantan menteri BUMN yang amat sederhana. Walaupun beberapa adegan dan tokoh dalam novel ini tidak semuanya sama dengan kenyataan yang sesungguhnya, namun semangatnya tetap sama, semangat untuk selalu berjuang dan bertahan dalam berbagai persoalan hidup yang mendera, semangat hidup bagi orang miskin yang harus dijalani apa adanya.

Menurut Koentjaraningrat (dalam Joyomartono, dkk 1990:12) mengatakan “Nilai sebagai konsepsi yang hidup di dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat mengenai hal-hal yang harus mereka anggap amat bernilai dalam hidup”. Berdasarkan pengertian di berikut, maka secara umum dapat diartikan bahwa nilai perjuangan adalah suatu hal yang bermakna baik, berharga, bernilai disenangi, dan mulia yang terkandung dalam suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghadapi masalah atau tantangan kehidupan, dengan tujuan dan harapan bahwa tindakan tersebut dapat menghasilkan suatu keadaan baru yang lebih baik dan berguna dibandingkan keadaan sebelumnya.

Sehubungan dengan objek kajian ungkapan yang mengandung nilai perjuangan. Peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengidentifikasi macam-macam nilai perjuangan yang terdapat pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara tersebut sebagai sumber data dan untuk mengetahui nilai perjuangan yang terdapat pada novel *Sepatu Dahlan*, adapun kesuksesan novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara telah menarik perhatian masyarakat khususnya remaja. Nilai perjuangan dapat dikaitkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) berdasarkan kurikulum 2013 kelas XII KD. 3.9. Menganalisis isi dan kebahasaan novel, dengan judul “Nilai Perjuangan Tokoh Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khirisna Pabichara dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menganalisis Isi dan Kebahasaan novel di SMA”. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan peserta didik memahami nilai perjuangan yang dimaksud oleh pengarang dan tidak salah mengartikan maksud kata-kata kiasan nilai perjuangan pada novel yang baca, sehingga perlu adanya pengkajian mengenai nilai perjuangan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai nilai perjuangan.

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan memakai metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menganalisis dan mengkaji data yang diperoleh untuk diolah menjadi sebuah uraian deskripsi. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang peristiwa tokoh utama. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dengan cara memaparkan peristiwa yang ada didalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara kemudian dilanjutkan dengan analisisnya. Menurut Sugiyono (2017:9) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan

secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tempat penelitian tidak terikat, peneliti tidak memerlukan tempat khusus dalam melakukan penelitian. Peneliti menggunakan ungkapan nilai perjuang novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara sebagai objek penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti direncanakan selama enam belas bulan dimulai dari bulan maret 2020-juli 2021.

C. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa kalimat, paragraf dan wacana yang terdapat pada Novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara. Data penelitian yang digunakan berupa penggalan wacana yang menunjukkan nilai perjuangan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa Novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara yang diterbitkan oleh noura books (PT Mizan Publik). Cetakan pertama, 1 Mei 2012 dan tebal buku 392 halaman. Warna sampul domanal berwarna biru muda dan ada beberapa paduan warna sepeti, coklat, oren, hitam, dan kuning.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan teknik catat. Menurut Ratna (2015: 245) teknik baca adalah membaca dalam artian ilmiah yang dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek penelitian. Kesuma (2007:44) menyatakan teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data pada kartu data. Membaca novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara secara berulang-ulang untuk memahami nilai perjuangan yang terkandung dalam novel. Mengelompokan bagian-bagian teks berupa kalimat dan paragraf, menyeleksi data yang sudah diambil sesuai dengan rumusan masalah, dan memasukan data yang sudah terkumpul ke dalam tabel yang sudah di tentukan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul lalu dianalisis dengan metode deskriptif. Ratna (2015:46) berpendapat bahwa, metode analisis deskriptif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskripsi. Adapun teknik-teknik yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) Menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian, yaitu nilai-nilai perjuangan yang ditunjukkan oleh tokoh dalam novel *Sepatu Dahlan*. (2) Menganalisis data sesuai dengan permasalahan penelitian. (3) Mengintropeksi hasil analisis sesuai permasalahan penelitian. (4) Menyimpulkan hasil analisis sehingga, diperoleh deskripsi mengenai nilai-nilai perjuangan yang ditunjukkan oleh tokoh dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara.

Hasil dan Pembahasan

A. Nilai Perjuangan dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khirisna Pabichara

Hasil penelitian yang akan disajikan adalah nilai perjuangan yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara antara lain berdasarkan data yang diperoleh, nilai perjuangan yang di peroleh terdiri 5 kategori. Lima kategori tersebut yaitu nilai perjuangan rela berkorban (6 kalimat), nilai perjuangan persatuan (7 kalimat), nilai perjuangan harga-menghargai (11 kalimat), nilai perjuangan sabar dan semangat pantang menyerah (11 kalimat), nilai perjuangan kerja sama (8 kalimat).

B. Implikasi Istilah Nilai Perjuangan dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara pada pembelajaran Bahasa Indonesia menganalisis isi dan kebahasaan novel di SMA.

Implikasi penelitian nilai perjuangan tokoh pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara dan implikasinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia menganalisis isi dan kebahasaan novel di SMA dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA dapat diwujudkan secara teoritis dan praktis. Berdasarkan wujud teoritis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu sastra dalam ruang lingkup study khususnya nilai perjuangan yang terdapat dalam suatu karya sastra. Penambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai macam-macam nilai perjuangan. Manfaat praktis, dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta keterkaitan dan keinginan pembaca karya sastra, khusus pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara, dan dapat menjadi pedoman atau bahan ajar dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel di SMA.

Implikasi dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara dengan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel memiliki sebuah keterkaitan. Keterkaitan tersebut terletak pada nilai perjuangan yang ada pada kalimat-kalimat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara yang akan memberikan pengetahuan mengenai macam-macam nilai perjuangan yang terdapat pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara. Hasil dari penelitian akan memberikan pemahaman mengenai macam-macam nilai perjuangan beserta contohnya yang akan bermanfaat bagi pembaca.

Nilai perjuangan yang terdapat pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran dalam memahami isi dan kebahasaan novel, peserta didik dapat menganalisis serta memahami macam-macam nilai perjuangan yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan*. Peserta didik dapat mengembangkan analisis yang ditulis peneliti dalam novel tersebut. Penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Bahan merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan mengenai materi, metode dan strategi. Bahan ajar dalam penelitian ini dapat berupa modul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai perjuangan yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara dan bagaimana implikasi nilai perjuangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang digunakan adalah nilai-nilai perjuangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode diskusi yaitu metode pengajaran yang berhubungan pemecahan masalah, dalam penelitian ini peserta didik harus berkelompok untuk memudahkan dalam menemukan nilai-nilai perjuangan yang terdapat pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis interaktif yaitu teknik yang diperoleh dengan cara teliti dan rinci, setelah data

terkumpul difokuskan pada nilai-nilai analisis sehingga memudahkan pembaca dalam memahami nilai-nilai perjuangan yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara.

Novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara dapat digunakan sebagai bahan ajar di jenjang SMA kelas XII sesuai dengan indikator pencapaian Kompetensi Dasar 3.9 tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel pada kurikulum 2013 di SMA. Menganalisis isi dan kebahasaan novel merupakan salah satu materi yang terdapat pada kurikulum 2013 yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membuat peserta didik minat dan tertarik dalam membaca karya sastra berupa novel.

Hasil analisis nilai perjuangan dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara dapat memberikan pengetahuan mengenai karya-karya sastra lainnya. Pembelajaran karya sastra dapat membantu siswa dalam memahami makna dalam kehidupan sekitarnya. Pada pembelajaran dikelas, guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai pedoman dalam mengajar sesuai dengan KD 3.9 yaitu mengenai analisis isi dan kebahasaan novel. Langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian ini pertama guru memberikan materi pada siswa mengenai nilai perjuangan rela berkorban, nilai perjuangan persatuan, nilai perjuangan harga-menghargai, nilai perjuangan sabar dan semangat pantang menyerah, dan nilai perjuangan kerja sama. Kedua, guru dapat memperkenalkan novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara kepada peserta didik. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis nilai-nilai perjuangan yang terdapat pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian analisis nilai perjuangan tokoh pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara dan implikasinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia menganalisis isi dan kebahasaan novel di SMA, dapat disimpulkan Nilai perjuangan yang terdapat dalam buku novel *Sepatu Dahlan* karya Khirisna Pabichara terdapat pada hampir setiap peristiwa didalam novel. Adapun nilai perjuangan yang didasari dari beberapa pembagian nilai-nilainya, diantaranya adalah nilai perjuangan rela berkorban terdapat 6 data, nilai perjuangan persatuan terdapat 7 data, nilai perjuangan harga-menghargai terdapat 11 data, nilai perjuangan sabar dan semangat pantang menyerah terdapat 11 data, nilai perjuangan kerja sama terdapat 8 data. Nilai perjuangan dalam novel *Sepatu Dahlan* juga di gambarkan melalui setiap momen yang terjadi dalam novel, baik melalui peristiwa dimana cerita tersebut berada dan juga berdasarkan kepada dialog-dialog antar tokoh yang ada dalam cerita novel. penelitian ini dapat menjadi alternative materi ajar, maka novel ini dapat dijadikan suplemen atau materi tambahan dalam materi ajar pada peserta didik khususnya di SMA dengan materi pembelajaran tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel di SMA. Pembelajaran tentang menganalisis isi dan kebahasaan menghadirkan nilai perjuangan didalamnya, dapat dijadikan sebagai upaya siswa untuk lebih memperkaya pengetahuan tentang menganalisis melalui karya sastra berupa novel.



Daftar Pustaka

- Joyomartono, M. 1990. *Jiwa, Semangat, dan Nilai - Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Pabichara, Khirisna. 2012. *Sepatu Dahlan*. Jakarta: PT Mirzan Publika.
- Ratna, N.K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.